

**FOTOGRAFI FESYEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI
PRODUK LOKAL SETARRA**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**I Wayan Andhika Sanjaya
2011031031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**FOTOGRAFI FESYEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI
PRODUK LOKAL SETARRA**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**I Wayan Andhika Sanjaya
2011031031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

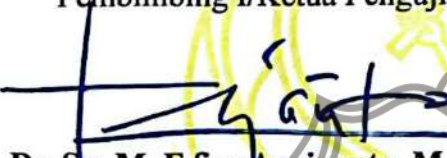
FOTOGRAFI FESYEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK LOKAL SETARRA

Disusun oleh:
I Wayan Andhika Sanjaya
2011031301

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **04 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Dr. Sn. M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
NIDN. 0029047608


Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M.
NIDN. 0611118601

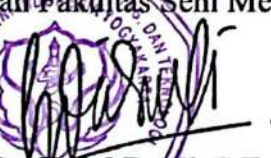
Penguji Ahli


Dr. Zulisih Maryani, M.A.
NIDN. 0019077803

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edjal Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 196702031997021001

LEMBAR PERNYATAN

LEMBAR PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : I Wayan Andhika Sanjaya

Nomor Induk Mahasiswa : 2011031031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : **Fotografi Fesyen Sebagai Media Promosi Produk Lokal Setarra**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi, saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,



I Wayan Andhika Sanjaya

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak I Gede dan Ibu Siti, terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tidak pernah putus. Keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat untuk pulang dan sumber semangat.

Semua rekan yang sering bertanya:

“Kapan wisuda, Wak?” “Kapan balek, Wak?” dan lain sejenisnya.

Teman-teman seperjuangan, yang hadir di saat suka dan duka.

Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan terasa lengkap.

Terima kasih dari hati yang paling dalam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Fotografi Fesyen Sebagai Media Promosi Produk Lokal Setarra".

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji serta memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam bidang fotografi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah akademik dan praktik fotografi komersial. Dalam proses penyusunan karya ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang memperluas pemahaman baik secara teoritis maupun teknis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan pada masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca, serta memotivasi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam pengembangan dunia fotografi.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat arahan serta dukungan, saran dan pendapat yang sangat membantu dalam proses penciptaan karya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi;
2. Bapak I Gede Moh Sanjaya dan Ibu Siti Nurmadiyah selaku orang tua yang juga selalu membari dukungan, semangat, dan doa demi kelancaran skripsi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan J. Andrea, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Achmad Oddy Widyantoro M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
7. Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
8. Dr. Zulisih Maryani, M.A. selaku Dosen Wali dan Penguji Ahli yang telah membimbing selama proses perkuliahan;
9. Seluruh Staff, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu selama masa perkuliahan hingga akhir;
10. Putri Berliana Lomban selaku pemilik dan pendiri Setarra yang sudah menyediakan produk fesyen dan sangat membantu kelancaran dalam proses skripsi penciptaan seni fotografi;

11. Sabahat – sahabat, Irfan, Raihan, Julia, Rizky, Laits, Hafiz, dan seluruh teman – teman serta semua pihak yang memberikan dukungan dalam skripsi penciptaan fotografi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menjadi referensi yang berguna bagi pembaca, dan bisa memotivasi mahasiswa lain untuk terus berkarya dan berkontribusi di bidang fotografi.



Yogyakarta,.....

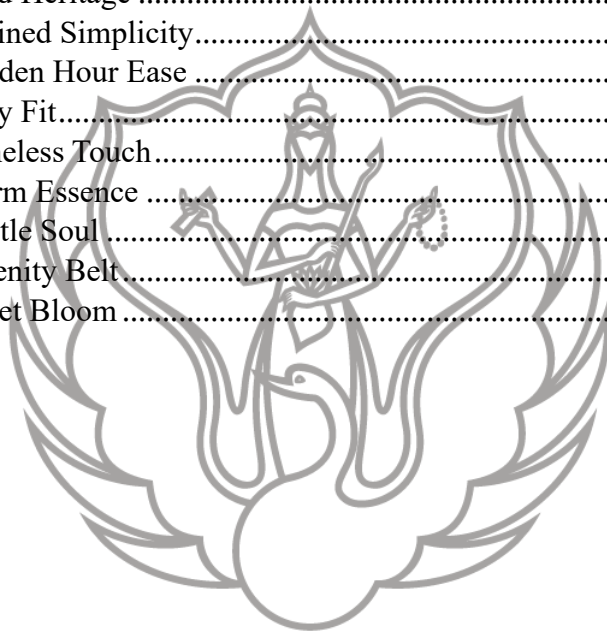
I Wayan Andhika Sanjaya

DAFTAR ISI

FOTOGRAFI FESYEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK LOKAL SETARRA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	10
BAB III METODE PENCIPTAAN	15
A. Objek Penciptaan	15
B. Metode Penciptaan	15
C. Proses Perwujudan	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil dan Pembahasan.....	39
B. Pembahasan Reflektif	99
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR KARYA

Karya 1 Mustard Obi Casual Look	40
Karya 2 Modern Modesty	43
Karya 3 Natural Flow	46
Karya 4 Midday Calm	49
Karya 5 Bold Harmony	52
Karya 6 Nature Bound	55
Karya 7 Earth and Ivory	58
Karya 8 Sunset Whisper	61
Karya 9 Rooted Calm	64
Karya 10 Quiet Radiance	67
Karya 11 Modern Modesty	70
Karya 12 Bold Heritage	73
Karya 13 Refined Simplicity	76
Karya 14 Golden Hour Ease	79
Karya 15 Easy Fit	82
Karya 16 Timeless Touch	85
Karya 17 Warm Essence	88
Karya 18 Subtle Soul	91
Karya 19 Serenity Belt	94
Karya 20 Quiet Bloom	97

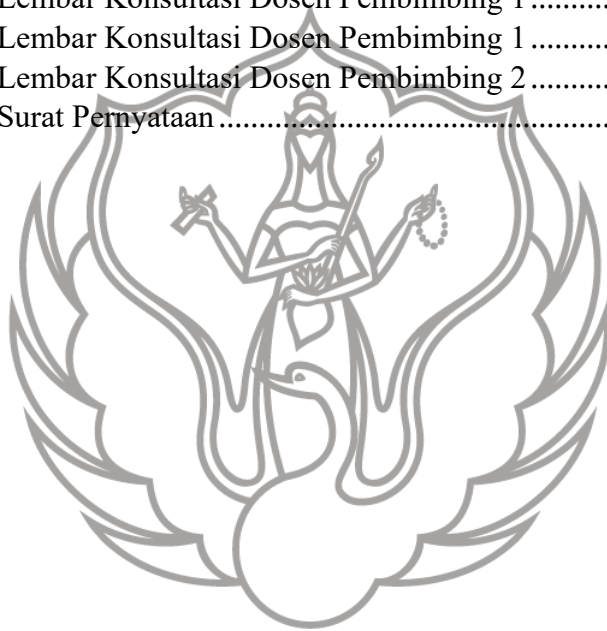


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Foto - Maftuh Amien	11
Gambar 2.2 Karya Foto – Darwin Hazel	12
Gambar 2.3 Karya Foto – Muhammad Arifin	13
Gambar 3.1 Before dan After Eksperimentasi	19
Gambar 3.2 Before dan After Eksperimentasi	19
Gambar 3.3 Tunik Setarra	20
Gambar 3.4 Rok lilit Setarra	21
Gambar 3.5 Camisole Setarra	22
Gambar 3.6 Obi belt Setarra.....	23
Gambar 3.7 Celana kain Setarra.....	24
Gambar 3.8 Kamera Sony A6400	25
Gambar 3.9 Lensa Sony FE 55mm f1.8 Sonnar T*	26
Gambar 3.10 Lensa Sony FE 85mm F1.8.....	27
Gambar 3.11 Flash Godox AD200	27
Gambar 3.12 Trigger Godox Xpro-S	28
Gambar 3.13 Softbox Godox Octagon 90cm	29
Gambar 3.14 Light Stand Takara Spirit 3	30
Gambar 3.15 Memory Sandisk Extreme Pro 64GB.....	30
Gambar 3.16 Laptop Acer Aspire 5.....	31
Gambar 3.17 Pengolahan RAW pada Adobe Lightroom	34
Gambar 3.18 Proses masking foto pada Adobe Lightroom	35
Gambar 3.19 Proses Retouching foto pada Adobe Photoshop.....	35
Gambar 3.20 Hasil Akhir editing pada Adobe Photoshop	36
Gambar 4.1 Skema Lighting	41
Gambar 4.2 Skema Lighting	44
Gambar 4.3 Skema Lighting	47
Gambar 4.4 Skema Lighting	50
Gambar 4.5 Skema Lighting	53
Gambar 4.6 Skema Lighting	56
Gambar 4.7 Skema Lighting	59
Gambar 4.8 Skema Lighting	62
Gambar 4.9 Skema Lighting	65
Gambar 4.10 Skema Lighting	68
Gambar 4.11 Skema Lighting	71
Gambar 4.12 Skema Lighting	74
Gambar 4.13 Skema Lighting	77
Gambar 4.14 Skema Lighting	80
Gambar 4.15 Skema Lighting	83
Gambar 4.16 Skema Lighting	86
Gambar 4.17 Skema Lighting	89
Gambar 4.18 Skema Lighting	92
Gambar 4.19 Skema Lighting	95
Gambar 4.20 Skema Lighting	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Behind The Scane Pemotretan.....	104
Lampiran 2 Layout Display pameran.....	105
Lampiran 3 Sidang Skripsi.....	106
Lampiran 4 Model Release 1	107
Lampiran 5 Model Release 2	108
Lampiran 6 Model Release 3	109
Lampiran 7 Poster Pameran	110
Lampiran 8 Sampul Katalog	111
Lampiran 9 Sampul Buku Foto	112
Lampiran 10 Surat Bimbingan Dosen Pembimbing 1	113
Lampiran 11 Surat Bimbingan Dosen Pembimbing 2	114
Lampiran 12 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	115
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	115
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	116
Lampiran 15 Surat Pernyataan	117

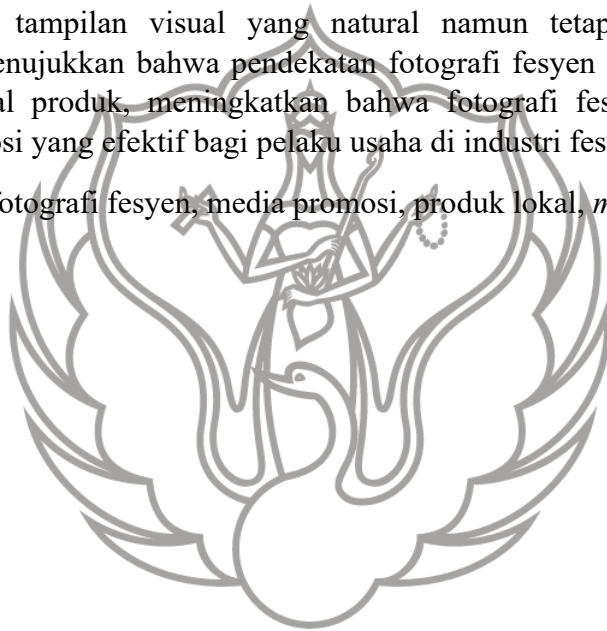


FOTOGRAFI FESYEN SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK LOKAL SETARRA

ABSTRAK

Setarra merupakan produk lokal asal Yogyakarta yang bergerak di bidang fesyen berbahan kain tekstil dengan corak kontemporer. Produk-produk seperti tunik, *camisole*, rok lilit, *obi belt*, dan celana kain diproduksi oleh pengrajin perempuan melalui program pemberdayaan desa di Sragen, Jawa Tengah. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan identitas produk Setarra melalui pendekatan fotografi fesyen sebagai media promosi yang kuat dan profesional. Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan perumusan ide, observasi, wawancara, serta eksperimentasi teknik pencahayaan *mixlight* dalam pemotretan di ruang terbuka. Teknik *mixlight*, yaitu perpaduan antara cahaya alami dan buatan, diterapkan guna menghasilkan tampilan visual yang natural namun tetap profesional. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa pendekatan fotografi fesyen mampu memperkuat karakter visual produk, meningkatkan bahwa fotografi fesyen dalam menjadi strategi promosi yang efektif bagi pelaku usaha di industri fesyen

Kata kunci: fotografi fesyen, media promosi, produk lokal, *mixlight*, Setarra



Fashion Photography as a Promotional Medium for Setarra's Local Products

ABSTRACT

Setarra is a local fashion brand based in Yogyakarta that specializes in textile-based clothing featuring contemporary patterns. Its products—such as tunics, camisoles, wrap skirts, obi belts, and fabric trousers—are crafted by women artisans through a village empowerment program in Sragen, Central Java. This creative project aims to visualize the identity of Setarra through fashion photography as a strong and professional promotional medium. The creative process involved several stages: idea formulation, observation, interviews, and experimentation with mixlight lighting techniques in outdoor photoshoots. Mixlight, a combination of natural and artificial light, was applied to produce visuals that appear both natural and professional. The results demonstrate that fashion photography can effectively strengthen the visual character of the product and enhance brand identity, indicating its potential as an effective promotional strategy for local fashion entrepreneurs.

Keywords: *fashion photography, promotional media, local product, mixlight, Setarra*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan fesyen di Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini melaju begitu cepat dan memberikan sebuah kreativitas sebuah produk lokal untuk terus menciptakan produk fesyen. Permintaan dan peminat yang tinggi menjadikan sebuah peluang bagi produk lokal fesyen untuk mengembangkan produk terbaiknya. Pembuatan kain tekstil di Indonesia khususnya pulau Jawa menjadi salah satu daerah yang memproduksi kain tekstil terbesar se-Indonesia. Dengan dikenalnya Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam kekayaan kain tradisionalnya kini terus memperkuat posisinya menjadi produsen kain yang berkualitas tinggi.

Produk tekstil Indonesia banyak diterima di pasar luar negeri berkat kualitasnya yang unggul, serta inovasi dalam menggabungkan nilai tradisional dan modern. Kain tekstil menjadi prospek yang cerah untuk berkembang dan bersaing di pasar global. Sebagian tekstil dan produk tekstil yang diproduksi di Indonesia cukup tinggi, terutama sebagai bahan campuran untuk menghasilkan produk yang bermutu. Standar nasional berfungsi sebagai alat untuk melindungi produk dalam negeri serta mengendalikan kualitas barang impor (Herjanto, 2007). Dengan beragamnya jenis tekstil yang diproduksi di Indonesia, inovasi dalam corak dan desain terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Salah satu inovasi yang semakin diminati adalah kain tekstil dengan corak

kontemporer, yang menawarkan keunikan dalam pola serta kenyamanan dalam penggunaan sehari-hari.

Kain tekstil corak kontemporer sebagai salah satu fesyen baru masyarakat kalangan dewasa dalam menggunakan pakaian berbahan kain, salah satunya karena bahan kain memiliki tekstur yang lembut dan halus, memberikan kenyamanan saat dikenakan di kulit. Kain kontemporer dapat dikatakan kain yang berkarakter yang umumnya diproduksi dengan mengikuti tren. Kain kontemporer dapat dibuat untuk mengikuti kebutuhan selera masyarakat dalam bergaya di era modern (Fitria & Rais, 2013).

Seiring dengan berkembangnya tren fesyen, kain kontemporer semakin banyak digunakan sebagai bahan dalam berbagai produk pakaian. Keunikan dan fleksibilitas menjadikannya sebagai pilihan bagi produk lokal fesyen yang ingin menghadirkan produk dengan desain modern. Salah satu produk lokal yang mengaplikasikan kain kontemporer dalam produknya adalah Setarra.

Setarra adalah sebuah UMKM yang berasal dari Yogyakarta dan didirikan pada Juli tahun 2024. Setarra berfokus pada produk fesyen berbahan kain tekstil kontemporer dengan sentuhan modern dan estetika yang khas. Produk-produk unggulan Setarra meliputi tunik, *camisole*, *obi belt*, rok lilit, dan celana kain. Semua produk Setarra diproduksi secara langsung oleh pengrajin lokal, mayoritas merupakan adalah perempuan, melalui program pemberdayaan desa yang berlokasi di Kuyang, Kliwonan Marasan, Sragen, Jawa Tengah. Proses pemberdayaan ini bertujuan untuk

mendukung kemandirian ekonomi kaum wanita dan memberikan kesempatan kerja yang berkelanjutan. Nama Setarra diambil dari filosofi kesetaraan, mencerminkan semangat untuk mengubah pandangan yang menganggap pekerja perempuan kurang diperhitungkan. Melalui program pemberdayaan desa tersebut, banyak perempuan yang mampu mendukung kehidupan keluarga mereka. Setarra berfokus pada target pasar wanita dengan rentang usia 25 – 40 tahun.

Ketertarikan terhadap produk lokal Setarra berawal dari keindahan corak pada kain yang terlihat saat bertemu dengan seorang teman yang memiliki produk lokal tersebut. Corak yang dimiliki oleh Setarra yaitu corak minimalis dan tidak terlalu ramai menjadi identitas khas Setarra, sehingga menimbulkan ketertarikan yang lebih dalam terhadap produk fesyen yang ditawarkan. Dari pengalaman tersebut, muncul keinginan untuk mendukung dan mengangkat produk lokal Setarra agar lebih dikenal luas.

Salah satu media promosi yang paling efektif untuk produk fesyen adalah melalui fotografi. Fotografi fesyen merupakan salah satu aliran fotografi yang berfokus pada detil dan bentuk busana yang dikenakan oleh model (Kurniadi, n.d.). Fotografi fesyen tidak hanya menampilkan pakaian, tetap juga menjadi sebuah seni yang menggambarkan konsep, cerita, dan gaya hidup. Fotografi fesyen memiliki pengaruh besar dalam membantu sebuah produk lokal mempromosikan produknya. Fotografi fesyen menjadi salah satu media digunakan untuk berbagai kebutuhan promosi, pemasaran jasa foto komersial khususnya pada fotografi komersial (Istiqomah & Sari,

2021). Hasil karya fotografi fesyen dapat dikemas dalam berbagai bentuk seperti majalah, poster, *billboard* dan media lainnya. Dengan fotografi fesyen, produk dapat divisualisasikan secara estetik dan efektif, menjadikannya sebuah karya foto untuk menarik perhatian pembeli kepada suatu produk. Sebagai bentuk seni, fotografi fesyen mengandung makna yang tidak hanya menyampaikan pesan, identitas, dan nilai suatu merek kepada konsumen (Angelia et al., 2015).

Pencahayaan memegang peran penting dalam menghasilkan sebuah karya fotografi yang berkualitas. Pencahayaan bukan hanya sekedar alat untuk menerangi objek, tetapi menjadi elemen kreatif yang dapat menonjolkan detil dan menciptakan *mood* tertentu dalam sebuah foto. Salah satu teknik pencahayaan yang sering digunakan oleh fotografer profesional adalah teknik *mixlight*. Sumber pencahayaan dalam fotografi dapat dibagi menjadi dua yaitu pencahayaan *available light* dan *artificial light* (Yunianto, 2021). Kedua sumber cahaya tersebut memiliki perbedaan yaitu *available light* bersumber dari cahaya matahari, cahaya bulan, dan cahaya lampu. *Available light* merujuk pada cahaya alami ataupun buatan yang telah ada di lokasi pemotretan, sedangkan *artificial light* bersumber dari pencahayaan tambahan saat pemotretan seperti lampu studio, *flash*, dan *continuous light*.

Pada karya fotografi untuk produk lokal Setarra, pemotretan dilakukan di ruang terbuka dengan menerapkan penggabungan antara *available light* dan *artificial light* yang dikenal dengan teknik *mixlight*. *Available light* berupa sinar matahari digunakan sebagai sumber

pencahayaan utama menciptakan suasana yang natural. *Artificial light* menjadi sebuah cahaya tambahan yang diaplikasikan untuk menambah dimesi, mempertegas detil, serta mengontrol bayangan. Teknik *mixlight* menghasilkan keseimbangan yang menarik dan sesuai dengan konsep serta *mood* yang diinginkan, selain itu juga mampu memperkuat identitas *brand* Setarra dengan menyampaikan pesan *visual* yang estetis dan relevan. Dengan perencanaan konsep yang matang, *mixlight* membantu menciptakan karya fotografi yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu menyampaikan pesan *visual* yang kuat.

Perkembangan fesyen di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat, khususnya dalam pemanfaatan kain tekstil lokal yang menggabungkan unsur tradisional dan modern. Setarra, sebuah UMKM dari Yogyakarta, hadir sebagai produk lokal yang memanfaatkan kain dengan corak kontemporer. Penciptaan karya sekaligus mempromosikan produk Setarra menggunakan media fotografi fesyen yang memadukan teknik pencahayaan *mixlight* tidak hanya menampilkan *detail* busana dengan baik, tetapi juga memperkuat identitas dan pesan visual secara efektif.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan penciptaan ini adalah bagaimana memvisualisasi produk lokal Setarra sebagai media promosi dalam fotografi fesyen.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya fotografi fesyen yang berfungsi sebagai media pengenalan produk lokal Setarra,
- b. Meningkatkan daya tarik produk di pasar dengan tampilan visual yang professional.
- c. Memperkuat identitas produk Setarra agar lebih dikenal dan dibedakan dari pesaing.

2. Manfaat

1) Manfaat Teoretis

- a. Menambah referensi akademik dalam bidang penciptaan fotografi fesyen.
- b. Meningkatkan daya tarik Setarra melalui karya seni fotografi fesyen yang berkualitas.
- c. Melatih kreativitas dan mengasah ilmu fotografi melalui eksperimentasi dan eksplorasi.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai media berbentuk karya foto dalam katalog Setarra.
- b. Membantu memperkenalkan produk lokal Setarra khususnya pada produk busana kepada khalayak umum.